

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PROPOSISI**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

Kajian pustaka membahas mengenai variabel-variabel yang penting dalam penelitian secara rinci berdasarkan teori. Kajian ini memuat teori-teori dari berbagai sumber dan literatur yang berupa buku fisik maupun elektronik dan hasil penelitian yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Teori tersebut dibagi menjadi tiga, yaitu: *grand theory* membahas mengenai manajemen, *middle theory* membahas mengenai manajemen keuangan dan *applied theory* membahas mengenai investasi, pasar valuta asing dan analisis teknikal terhadap valuta asing.

##### **2.1.1 Pengertian Manajemen**

Manajemen diperlukan oleh semua organisasi agar tujuan organisasi dapat tercapai. Organisasi dapat mengatur semua kegiatan yang ada menjadi lebih efektif dan efisien dengan adanya manajemen yang baik. Manajemen yang tepat akan memudahkan terwujudnya tujuan, visi dan misi perusahaan, untuk dapat mewujudkan itu semua perlu dilakukan proses pengaturan semua unsur-unsur manajemen yang terdiri dari *man, money, method, materials, machines* dan *market* (6M).

Menurut Suprihanto (2014:4) manajemen merupakan proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi

dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran organisasi yang sudah ditetapkan, sementara itu, Kotter (2014:8) berpendapat bahwa:

*“Management is a set of processes that can keep a complicated system of people and technology running smoothly. The most important aspects of management include planning, budgeting, organizing, staffing, controlling and problem solving.”*

Artinya yaitu manajemen adalah serangkaian proses yang dapat membuat sistem teknologi yang rumit dari orang-orang berjalan dengan lancar. Aspek yang paling penting dari manajemen meliputi perencanaan, penganggaran, pengorganisasian, pegawai, pengendalian dan pemecahan masalah.

Pendapat lain dikemukakan oleh Griffin (2016:4) sebagai berikut:

*“Management is a set of activities (including planning and decision making, organizing, leading and controlling) directed at an organization’s resources (human, financial, physical and information) with the aim of achieving organization goals in an efficient and effective manner.”*

Hal tersebut menyatakan bahwa manajemen adalah serangkaian kegiatan (termasuk merencanakan dan mengambil keputusan, pengorganisasian, memimpin dan mengendalikan) yang diarahkan pada sumber daya organisasi (manusia, keuangan, fisik dan informasi) dengan tujuan mencapai tujuan organisasi melalui cara yang efisien dan efektif.

Berdasarkan pemaparan yang dikemukakan oleh para ahli di atas, dapat dikatakan bahwa manajemen adalah serangkaian proses yang dapat membuat sistem teknologi yang rumit berjalan lancar dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, proses memimpin dan pengendalian untuk mencapai tujuan organisasi.

### 2.1.1.1 Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan manajemen berdasarkan fungsinya, masing-masing mengikuti tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Menurut Hasibuan (2016:21) mengatakan bahwa fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Fungsi manajemen yang fundamental, karena fungsi ini dijadikan sebagai dasar bagi fungsi-fungsi manajemen lainnya. Perencanaan meliputi tindakan pendahuluan mengenai apa yang harus dikerjakan dan bagaimana hal tersebut akan dikerjakan agar tujuan yang dikehendaki tercapai. Perencanaan adalah penetapan tujuan, kebijakan, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Proses penyusunan kelompok yang terdiri dari beberapa aktivitas dan personalia menjadi satu kesatuan yang harmonis guna ditunjukkan ke arah pencapaian tujuan.

3. Penggerakan (*Actuating*)

Tindakan menggerakkan semua anggota kelompok agar mereka mau berusaha untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Usaha mencegah terjadinya atau timbulnya penyimpangan-penyimpangan aktivitas yang telah dilakukan dari sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengawasan adalah proses mengamati berbagai macam pelaksanaan organisasi untuk menjadi semua pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

Sementara itu menurut Robbins dan Coulter (2016:9) mengemukakan bahwa fungsi manajemen dapat diringkas menjadi empat, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan fungsi manajemen yang melibatkan proses pengaturan tujuan, menetapkan strategi yang dipakai untuk mencapai tujuan tersebut dan mengembangkan rencana-rencana untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah fungsi manajemen yang melibatkan pengaturan dan penataan pekerjaan tentang apa yang dilakukan dan siapa yang melakukan pekerjaan tersebut untuk mencapai tujuan organisasi.

3. Kepemimpinan (*Leading*)

Kepemimpinan adalah fungsi manajemen yang melibatkan pekerjaan yang dilakukan dengan dan melalui orang lain termasuk motivasi, pengarahan dan kegiatan lainnya dalam rangka untuk menangani orang-orang dalam mencapai tujuan organisasi.

4. Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian adalah fungsi manajemen yang mencakup pengawasan, perbandingan dan mengkoreksi performa kerja untuk memastikan semua kegiatan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Fungsi manajemen dikemukakan juga oleh Hery (2018:8) yang menjelaskan bahwa fungsi manajemen terbagi menjadi 4 fungsi, yaitu:

1. Perencanaan

Fungsi perencanaan mencakup proses perumusan sasaran, penetapan strategi untuk mencapai sasaran tersebut, serta penyusunan rencana guna menyelaraskan dan mengkoordinir berbagai kegiatan.

2. Pengorganisasian

Fungsi pengorganisasian yaitu merancang pekerjaan guna mencapai sasaran organisasi melalui proses penciptaan struktur organisasi.

3. Kepemimpinan

Manajer bertanggung jawab untuk mengarahkan dan memotivasi seluruh pihak yang terlibat, serta mampu mengatasi atau menyelesaikan konflik.

4. Pengendalian

Fungsi pengendalian merupakan proses memantau, mengevaluasi dan membuat perbaikan agar kegiatan dapat kembali sejalan dengan rencana awal.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, dapat dikatakan bahwa fungsi manajemen terdiri dari fungsi perencanaan yang mencakup proses perumusan sasaran, kemudian fungsi pengorganisasian dengan merancang pekerjaan, lalu fungsi kepemimpinan yang bertanggung jawab untuk mengarahkan dan memotivasi pihak yang terlibat, fungsi pengendalian, fungsi pengarahan dan fungsi pengawasan.

### 2.1.2 Manajemen Keuangan

Keuangan atau *finance* dapat diartikan sebagai cara seseorang atau suatu organisasi dalam meningkatkan, mengalokasikan dan menggunakan sumber daya serta menghitung risiko-risikonya, untuk dapat memperoleh laba dalam melakukan suatu usaha, diperlukan keuangan yang optimal untuk dapat berjalan dengan baik sehingga untuk dapat mengoptimalkan keuangan perusahaan diperlukan manajemen yang baik. Berikut definisi manajemen keuangan yang dikemukakan oleh para ahli.

Menurut Bambang (2013:4) manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut, sedangkan menurut Gitman & Zutter (2015:50) menyatakan bahwa:

*“Finance can be defined as the art and science of managing money. Virtually all individuals and organizations earn or raise money and spend or invest money. Finance is concerned with the process, institutions, markets and instrument involved in the transfer of money among and between individuals, business and government.”*

Artinya adalah keuangan dapat didefinisikan sebagai suatu seni dan ilmu pengetahuan dari pengelolaan uang. Sesungguhnya setiap individu dan organisasi menghasilkan uang dan membelanjakan atau menginvestasikan uang. Keuangan berhubungan dengan proses, institusi, pasar dan instrumen yang terlibat dalam perpindahan atau transfer uang antara individu, bisnis dan pemerintah.

Sedangkan pengertian manajemen keuangan menurut Pandey (2015:2) bahwa: *Financial management is that managerial activity which is concerned with the planning and controlling of the firm's financial resources.* Artinya yaitu

manajemen keuangan adalah aktivitas manajerial yang berkaitan dengan perencanaan dan pengendalian sumber daya keuangan perusahaan. Peneliti juga mengemukakan pengertian manajemen keuangan yang diambil dari pendapat lain yang dikemukakan oleh Wijaya (2017:2) bahwa manajemen keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan seperti anggaran, perencanaan keuangan, kas, kredit, analisis investasi dan usaha memperoleh dana.

Sedangkan pendapat lain yang dikemukakan oleh Fahmi (2018:2) berpendapat bahwa manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan kemakmuran untuk keberlanjutan usaha bagi perusahaan.

Berdasarkan pemaparan dari para ahli di atas, manajemen keuangan adalah seni, ilmu atau segala aktivitas mengelola uang dengan cara mendapatkan dana dan mengalokasikan dana tersebut sesuai proses perencanaan dan proses pengendalian yang telah ditetapkan sebelumnya.

### **2.1.3 Investasi**

Harjito & Harmono (2014:144) menyatakan bahwa investasi merupakan dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu aset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan di masa yang akan datang. Dilihat dari jangka waktunya, investasi dibedakan menjadi 3 macam, yaitu investasi jangka pendek, investasi jangka menengah dan investasi jangka panjang, sedangkan dilihat dari jenis

aktivanya, investasi dibedakan ke dalam investasi aset riil dan investasi aset finansial.

1. Investasi pada aset riil

Adalah investasi pada aset yang memiliki wujud, contohnya adalah properti (tanah atau rumah), emas dan logam mulia lainnya. Berinvestasi pada aset riil merupakan hal yang umum dilakukan. Umumnya, berinvestasi pada aset riil ini akan mendapatkan banyak keuntungan karena meskipun harganya bisa naik turun, tetapi dalam jangka panjang nilainya cenderung meningkat. Investasi ada aset riil sifatnya lebih ke arah jangka panjang, salah satu alasannya adalah sifatnya yang tidak likuid, atau instrumen investasi yang dapat dengan segera diubah menjadi uang kas (*cash*).

2. Invetasi pada aset finansial

Aset finansial merupakan aset yang wujudnya tidak terlihat, tetapi tetap memiliki nilai yang tinggi. Umumnya, aset finansial ini terdapat dalam dunia perbankan dan pasar modal. Beberapa contoh dari aset finansial adalah instrumen pasar uang, pasar valuta asing, obligasi, saham dan reksa dana. Aset finansial sifatnya jauh lebih likuid jika dibandingkan dengan aset riil, hal tersebut berarti aset finansial relatif cepat dicairkan dananya sehingga cocok digunakan untuk investasi jangka pendek atau untuk sekadar berjaga-jaga apabila terjadi kebutuhan finansial secara mendadak.

Pendapat lain dikemukakan oleh Noor (2014:2) yang mengatakan bahwa investasi adalah mengorbankan peluang konsumsi saat ini untuk mendapat manfaat di masa mendatang, secara konsep, investasi adalah kegiatan mengalokasikan atau



menanamkan sumber daya saat ini dengan harapan mendapat manfaat dikemudian hari. Manfaat yang ditimbulkan dari investasi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Investasi bermanfaat untuk umum (publik)

Investasi yang bermanfaat untuk umum biasanya dilakukan oleh negara atau pemerintah, atau oleh masyarakat. Misalnya, investasi di bidang infrastruktur (jalan, jembatan, pelabuhan, pasar dan lainnya)

2. Investasi bermanfaat untuk sekelompok orang

Investasi yang bermanfaat untuk sekelompok orang biasanya dilakukan secara bersama-sama atau bergotong-royong. Misalnya, investasi di bidang keagamaan seperti membuat sarana ibadah, budaya tertentu seperti membuat sarana latihan atau pertunjukan.

3. Investasi bermanfaat untuk pribadi atau rumah tangga

Investasi yang dilakukan oleh orang pribadi dan rumah tangga biasanya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan pribadi. Misalnya, investasi untuk pendidikan, investasi untuk usaha (bisnis) dan investasi bidang lainnya yang bermanfaat bagi pribadi dan rumah tangga.

Menurut Tandelilin (2014:2) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang, sedangkan menurut PSAK No. 13 Tahun 2004 dalam Fahmi (2015:3):

“Investasi adalah suatu aset yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (bunga, royalti, dividen dan uang sewa) untuk apresiasi nilai investasi, atau manfaat

lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan. Persediaan aset tetap bukan merupakan investasi.”

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, dapat dikatakan bahwa investasi adalah suatu kegiatan menempatkan sebagian dana di masa kini dengan harapan akan membawa keuntungan di masa yang akan datang sebagai usaha untuk menumbuhkan kekayaan, baik untuk publik, sekelompok orang maupun untuk individu.

### **2.1.3.1 Keputusan Investasi**

Tugas manajer keuangan yang dilakukan secara rutin adalah bagaimana mengatur aliran dana agar operasi perusahaan berjalan dengan baik, di samping tugas rutin tersebut, manajer keuangan mempunyai tugas yang cukup berat yaitu membuat keputusan investasi.

Menurut Sutrisno (2013:5) keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang, sedangkan menurut Riyanto (2013:256) keputusan investasi mungkin merupakan keputusan yang paling penting diantara ketiga bidang keputusan keuangan yang lainnya (keputusan pendanaan dan kebijakan dividen). Hal ini karena keputusan mengenai investasi ini akan berpengaruh langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu-waktu berikutnya.

Terdapat beberapa hal yang mendasar dalam proses keputusan investasi, yaitu pemahaman hubungan antara *return* harapan dan risiko investasi. Semakin

besar *return* harapan suatu investasi, maka semakin besar pula risiko yang harus dipertimbangkan oleh investor (Van Home & Wachowicz, 2014:3). Seorang manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang, mulai dari bentuk, macam serta komposisi dari investasi.

Keputusan investasi pada dasarnya adalah keputusan untuk mengalokasikan sumber dana atau akan digunakan untuk apa dana tersebut. Efisiensi penggunaan dana secara langsung akan menentukan besar kecilnya tingkat keuntungan yang dihasilkan dari investasi tersebut (Syahyunan, 2015:1), sedangkan menurut Hartono (2015:10) keputusan investasi adalah langkah awal untuk menentukan jumlah aktiva yang dibutuhkan perusahaan secara keseluruhan sehingga keputusan investasi ini merupakan keputusan terpenting yang dibuat oleh perusahaan.

Menurut Berk dan DeMarzo (2017:41), keputusan investasi adalah: *The financial manager must weigh the costs and benefits of all investments and projects and decide which of them qualify as good uses of the money stockholders have invested in the firm.*

Hal tersebut bermaksud bahwa keputusan investasi adalah bagaimana manajer keuangan harus menimbang biaya dan manfaat dari semua investasi dan proyek dan memutuskan mana yang memenuhi syarat sebagai penggunaan yang baik dari uang pemegang saham yang diinvestasikan di perusahaan.

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai keputusan investasi di atas, dapat dikatakan bahwa keputusan investasi adalah keputusan yang paling penting diantara keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Keputusan investasi merupakan

keputusan untuk mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang.

#### **2.1.4 Pasar Valuta Asing (*Foreign Exchange*)**

Menurut Melicher dan Norton (2016:135), mengatakan bahwa: *Foreign exchange market are electronic market where banks and institutional traders buy and sell various currencies on behalf of businesses, other clients and themselves.*

Artinya bahwa pasar valuta asing atau bursa valas merupakan pasar elektronik dimana bank dan *trader* institusional membeli dan menjual berbagai macam jenis mata uang dengan mengatas namakan bisnis, klien atau mereka sendiri.

Menurut Hady (2016:16) pasar valuta asing diartikan sebagai suatu tempat atau wadah atau sistem yang berisikan perorangan, perusahaan dan bank dapat melakukan transaksi keuangan internasional dengan jalan melakukan pembelian dan penjualan atas valuta asing.

Menurut Madura (2017:63), mengatakan bahwa: *The foreign exchange market allows currencies to be exchanged in order to facilitate international trade or financial transactions.* Artinya bahwa pasar valuta asing atau bursa valas memungkinkan satu mata uang untuk ditukar dengan tujuan memfasilitasi perdagangan internasional atau transaksi finansial.

Pendapat lain tentang pasar valuta asing, dikemukakan juga oleh Mishkin & Eakins (2018:44-45), mereka menyatakan bahwa: *The foreign exchange market is where conversion between two currencies takes place, so it is instrumental in moving funds between countries.* Artinya pasar valuta asing adalah tempat dimana dua mata

uang saling bertukar tempat, jadi hal tersebut (pasar valuta asing) adalah alat dalam perpindahan dana (uang) antara dua negara.

Pasar valuta asing, juga disebut *foreign exchange*, FX, atau pasar mata uang adalah salah satu pasar keuangan asli yang dibentuk untuk membawa struktur pada ekonomi global yang sedang berkembang. Dalam hal volume perdagangan, sejauh ini merupakan pasar keuangan terbesar di dunia. Selain menyediakan tempat untuk membeli, menjual, menukar dan spekulasi mata uang, pasar forex juga memungkinkan konversi mata uang untuk penyelesaian perdagangan dan investasi internasional. (Purba, et al., 2021:111-112)

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, dapat dikatakan bahwa pasar valuta asing atau bursa valas adalah pasar elektronik dimana dua mata uang sambil bertukar tempat dengan tujuan memfasilitasi perdagangan internasional atau transaksi finansial antara dua negara.

#### **2.1.4.1 Bentuk Transaksi Valuta Asing (*Forex*)**

Transaksi valuta asing atau *forex* memiliki berbagai macam bentuk. Menurut Wibowo (2017:8) berbagai macam bentuk transaksi pasar valuta asing adalah sebagai berikut:

1. *Spot Market*

Transaksi yang dilakukan dalam hitungan sekejap pada saat itu juga, baik dalam bentuk pembelian atau penjualan pasangan mata uang yang diinginkan. Transaksi jenis *spot* ini merupakan transaksi paling umum dilakukan oleh para pelaku pasar.

2. *Futures*

Bentuk transaksi untuk membeli atau menjual pasangan mata uang tertentu dengan harga yang telah ditentukan di waktu yang akan datang.

3. *Option*

Memberikan hak menjual atau hak membeli suatu aset berupa mata uang, komoditas atau saham pada harga dan waktu tertentu serta memiliki sifat jatuh tempo.

4. *Exchange Traded Funds*

Merupakan kombinasi antara saham dengan mata uang asing tetapi memiliki kelemahan berupa tidak bisa melakukan transaksi dalam tempo 24 jam sehari.

Menurut Sartono (2017:137) bentuk transaksi valuta asing yang biasa dilakukan terdiri dari:

1. *Currency Spot Market*

Merupakan transaksi valuta asing dengan penyerahan atau *delivery* saat itu juga (secara teoritis, meskipun dalam praktiknya transaksi *spot* diselesaikan dalam waktu dua atau tiga hari).

2. *Currency Forward Market*

Merupakan transaksi dengan menyerahkan pada beberapa waktu mendatang sejumlah mata uang tertentu yang lain.

3. *Currency Swap Market*

Merupakan transaksi pembelian dan penjualan sejumlah mata uang tertentu secara simultan pada dua tanggal (*value date*) tertentu.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Hery (2020:151) bahwa bentuk transaksi valuta asing adalah sebagai berikut: 1) Transaksi tunai (*spot transaction*), 2) Transaksi tunggak (*future transaction*), 3) Transaksi barter (*swap transaction*).

Berdasarkan pada pendapat dari para ahli di atas, dapat dikatakan bahwa bentuk dari transaksi valuta asing (valas) ada berbagai macam, yaitu transaksi *spot*, transaksi *forward*, transaksi *option* dan transaksi *swap*.

#### **2.1.4.2 Pelaku Pasar Valuta Asing**

Pelaku di pasar valuta asing ini sangatlah beragam. Menurut Coulling (2013:20-22) terdapat 5 kelompok besar yang menjadi pelaku di pasar valas. Lima kelompok tersebut antara lain:

##### 1. *Market makers*

*“The international banks like Deutsche Bank, UBS and Citigroup are the only organizations large enough to manage multi billion dollar transactions involved in the corporate world, and in effect create the market prices which are quoted on daily basis.”*

Maksudnya adalah, bank internasional seperti Deutsche Bank, UBS dan Citigroup adalah organisasi yang cukup besar dalam mengelola transaksi milyaran dolar yang terikat dengan dunia korporasi, dan memberikan dampak pada perubahan harga pasar yang ditunjukkan setiap hari.

##### 2. *Multinationals*

*“In many ways this group are seen as the most logical players, requiring currency exchange for ‘real’ business purposes, such as paying for imports and receiving payments for exports, hedging future prices for large consumable items, and finally for major mergers and acquisitions.”*

Maksudnya adalah bahwa grup multinasional ini adalah pemain (pelaku pasar) yang bermain dengan logika, pertukaran uang dibutuhkan untuk kepentingan bisnis semata, seperti membayar kegiatan import, menerima pembayaran atas eksport, *hedging* (melindungi atas nilai) harga di masa depan untuk barang konsumsi besar dan untuk kegiatan merger dan akuisisi yang besar.

3. *Speculators*

*“Their primary aim is to make a profit from their analysis of the market, and they have no interest in acquiring real holdings of the currency, but simply ‘bet’ on which way the market is likely to move in the future.”*

Maksudnya adalah bahwa para spekulasi bertujuan untuk memperoleh profit dari hasil analisis mereka terhadap pasar, mereka tidak berniat dalam memiliki suatu mata uang tertentu, tetapi mereka bertaruh pada pergerakan arah harga di masa yang akan datang.

4. *Central banks*

*“In general, central banks do not like to see their currency being used for speculative purposes, and as a result are not averse to stepping into the market in order to manipulate their own currency to reduce harmful volatility, which in turn could damage the reputation or economic stability of the country as a result.”*

Maksudnya adalah bahwa bank sentral secara umum tidak menganggap mata uang mereka sebagai tujuan spekulatif, dan sebagai akibatnya bank sentral tidak segan untuk melangkah ke pasar untuk memanipulasi mata uang mereka sendiri untuk mengurangi volatilitas yang berbahaya, yang



pada gilirannya dapat merusak reputasi atau stabilitas ekonomi negara sebagai akibatnya.

5. *Retail traders*

*“Retail traders can be classified as small speculators, as they have no interest in holding the currency they’re buying and selling, simply looking for make a profit from their analysis of the market.”* Maksudnya adalah bahwa trader retail dapat diklasifikasikan sebagai spekulasi kecil, mereka tidak berkeinginan dalam memiliki (*holding*) suatu mata uang tertentu, mereka hanya membeli dan menjualnya dengan tujuan mencari keuntungan berdasarkan hasil analisis mereka sendiri terhadap pasar.

Menurut Brooks & Dolan (2015:37-44) pelaku pasar valuta asing antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Hedgers dan Financial Investors*

*“The forex market sits at the crossroad of global trade and international finance and investing.”* Maksudnya adalah pasar valas berada di persimpangan antara perdagangan global dan keuangan serta investasi internasional.

*“Hedgers and financial investors are active in the forex market as part of their overall business but not necessarily for currency reasons.”*

Maksudnya adalah bahwa para *hedger* dan investor finansial aktif di pasar valas sebagai bagian dari keseluruhan bisnis mereka, bukan untuk kepentingan mata uang semata.

2. *Speculators*

*“Speculators are market participants who are involved in the market for one reason only: to make money.”* Maksudnya adalah bahwa para spekulasi adalah partisipan atau pelaku pasar yang hanya memiliki satu tujuan saja, yaitu untuk mencari keuntungan.

3. *Governments dan Central Banks*

*“National governments are active in the forex market for routine funding of government operations, making transfer payments, and managing foreign currency reserves.”* Maksudnya adalah pemerintah nasional aktif di pasar valas sebagai rutinitas dalam pembiayaan kegiatan pemerintah, melakukan pembayaran transfer dan mengelola cadangan devisa.

Menurut Wibowo (2017:9) pelaku pasar valuta asing dapat dikategorikan menjadi:

1. *Bank Komersial dan Bank Sentral*

Bank komersial yang merupakan pelaku utama dari perdagangan valuta asing, seperti Bank of America, Barclays, Societe Generale, Citigroup, Deutsche Bank, UBS serta Goldman Sachs. Transaksi dilakukan dalam bentuk jual beli dengan konsumen dari kalangan dunia usaha, bank yang lebih kecil, pengiriman ang ke seluruh dunia serta melalui transaksi spekulasi di pasar valuta asing tersebut. Bank sentral milik suatu negara merupakan penyelenggara terbesar di pasar uang. Mereka masuk ke pasar bukan untuk tujuan berspekulasi. Bank sentral memiliki peranan penting untuk mengawasi pasar, mengendalikan kelancaran suplai mata uang, mengatur tingkat suku bunga dengan tujuan agar perekonomian negara

tersebut dapat stabil melalui serangkaian kebijakan ekonomi yang diambil oleh pemerintah. Bank sentral juga sering mengantisipasi gejolak pasar menggunakan langkah intervensi. Tujuan dari intervensi tersebut adalah untuk mengendalikan kestabilan mata uang pada level harga tertentu, memperlambat gejolak harga serta membalikkan arah pasar.

2. Dunia Usaha

Perusahaan multinasional seperti Google, Microsoft, Apple, Samsung, Toyota dan lain-lain merupakan pelaku utama dalam pasar valuta asing. Mereka bertransaksi untuk keperluan pembayaran produk, biaya operasional serta gaji karyawannya dari berbagai negara dari belahan dunia.

3. Broker atau Pialang

Lembaga yang berfungsi sebagai perantara antara pedagang retail atau masyarakat umum dengan pihak bank. Pialang memperoleh keuntungan dari *spread*, yaitu biaya yang dikenakan saat bertransaksi dengan selisih antara nilai jual dengan nilai beli.

4. *Hedge Fund*

Lembaga yang melakukan kegiatan investasi jangka pendek atau spekulasi dengan mengharapkan keuntungan melalui dana yang dihimpun dari para pemilik modal (investor). Contoh dari pelaku *hedge fund* ini adalah George Soros dan Warren Buffet.

5. Retail Trader/ Masyarakat Umum

Individu yang melakukan transaksi perdagangan valuta asing dengan bank komersial atau pelaku pasar lain yang menggunakan jasa perantara (broker) masing-masing.

Berdasarkan pada pendapat dari para ahli di atas, dapat dikatakan bahwa para pelaku pasar valuta asing (valas) terdiri dari bank internasional, pemerintah, perusahaan multinasional, *hedge fund* dan *retail trader*.

### **2.1.5 Analisis Teknikal**

Menurut Pring (2014:1) menjelaskan bahwa: *Technical analysis was defined as the art of identifying trend changes at an early stage and to maintain an investment or trading posture until the weight of the evidence indicates that the trend has reversed.*

Artinya bahwa analisis teknikal didefinisikan sebagai seni mengidentifikasi awal dari perubahan tren dan untuk mempertahankan postur investasi atau perdagangan sampai bobot bukti menunjukkan bahwa tren telah berbalik arah.

Sedangkan menurut Brooks & Dolan (2015:202) mengemukakan bahwa: *Technical analysis is the study of historical price movements to predict future price movements*, artinya bahwa analisis teknikal adalah ilmu yang mempelajari sejarah pergerakan harga di masa lalu untuk memprediksi pergerakan harga di masa yang akan datang.

Pendapat lain dikemukakan Ong (2016:1) bahwa analisis teknikal adalah suatu metode pengevaluasian saham, komoditas, atau sekuritas lainnya dengan cara

menganalisis statistik yang dihasilkan oleh aktivitas pasar di masa lampau guna memprediksikan pergerakan harga di masa mendatang.

Menurut Wibowo (2017:131) analisis teknikal adalah cara memprediksi pergerakan harga di masa depan menggunakan *chart*, persamaan matematis serta indikator teknikal berdasarkan harga yang telah terjadi sebelumnya. Analisis teknikal terfokus dengan cara mempelajari pergerakan harga. Analisis teknikal sangat populer untuk transaksi dengan jangka waktu pendek dan menengah. Analisis teknikal tidak akan bisa menghasilkan analisis yang memiliki tingkat keakuratan 100% karena sifatnya yang subjektif dan merupakan suatu prediksi.

Menurut Schlotmann dan Czubatinski (2019:16) mengatakan bahwa: *Technical analysis is a concept that can be used to analyse the price movements of financial instruments with the objective of identifying profit opportunities.* Artinya, analisis teknikal merupakan suatu konsep yang digunakan untuk menganalisis pergerakan harga pada instrumen finansial dengan tujuan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam meraih keuntungan.

Pendapat lain, dikemukakan oleh Rockefeller (2020:7) yang mengatakan bahwa: *Technical analysis is the study of price behaviour in financial markets in order to forecast the next price movement and to trade on that forecast with cold, hard cash.* Artinya bahwa analisis teknikal adalah studi dalam mempelajari perilaku harga dalam pasar finansial dengan tujuan memprediksi pergerakan harga selanjutnya dan untuk melakukan transaksi perdagangan terhadap prediksi tersebut dengan uang tunai (*cash*).

Menurut Sriyono & Kumalasari (2020:105) bahwa analisis teknikal mengandalkan data kurs valas di masa lalu, dalam menyusun kualitatif dan grafik yang digunakan untuk meramal kurs valas di masa mendatang. Analisis teknikal mengabaikan faktor-faktor ekonomi dan politik dalam meramal kurs valas.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, dapat dikatakan bahwa analisis teknikal adalah seni dalam memprediksi harga yang akan datang dengan mengidentifikasi sejarah pergerakan harga dimasa lalu dan perubahan tren harga.

#### **2.1.5.1 Indikator Teknikal**

Indikator teknikal adalah metode analisis yang dihasilkan dari perhitungan suatu formula atas data sebelumnya untuk tujuan memprediksi pergerakan harga di kemudian hari. Indikator teknikal secara garis besar dibagi menjadi dua kelompok, yaitu: *Lagging indicators* dan *leading indicators*. *Lagging indicators* adalah indikator yang berfungsi untuk mendeteksi *trend*, misalnya MA (*Moving Averages*), sementara itu, *leading indicators* adalah indikator yang berfungsi untuk membaca momentum suatu *market* apakah sedang *oversold* atau *overbought*, misalnya RSI (*Relative Strength Index*). (Ong, 2016:272)

Menurut Wibowo (2017:105) indikator teknikal merupakan manipulasi secara matematika dari harga atau volume untuk memprediksi pergerakan harga di masa yang akan datang. Keputusan untuk melakukan posisi jual atau beli dapat dilakukan menggunakan pertimbangan indikator teknikal. Berdasarkan cara kerjanya, indikator teknikal dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

1. Indikator Jenis *Oscillator*

*Oscillator* memiliki sifat ayunan, yaitu selalu berganti dari satu posisi menuju posisi yang lainnya, contoh dari *oscillator* adalah saklar lampu yang memiliki dua keadaan yaitu hidup dan mati. *Oscillator* bekerja dengan mengayun dari posisi tinggi menuju posisi rendah, serta sebaliknya berganti dari posisi rendah menuju posisi tinggi. Contoh dari indikator jenis ini adalah: *Average True Range (ATR)*, *Bears Power*, *Bulls Power*, *Commodity Channel Index (CCI)*, *DeMarker*, *Force Index*, *MACD*, *Momentum*, *Moving Average of Oscillator* dan *Williams Percent Range (WPR)*.

## 2. Indikator Jenis *Trend*

Indikator *trend* menggunakan persamaan matematika tertentu yang berisi ringkasan dari pergerakan harga yang lalu terhadap harga pada saat ini. Contoh dari indikator jenis ini adalah: *Average Directional Movement Index (ADX)*, *Bollinger Bands*, *Envelope*, *Ichimoku Kinko Hyo*, *Moving Average*, *Parabolic SAR* dan *Standard Deviation*.

Menurut Schlotmann & Czubatinski (2019:107) mengatakan bahwa: *Indicators are tools that analyse the price using certain formula and support us in our decision-making through direct visual evaluations on our charts.* Artinya adalah bahwa indikator merupakan alat untuk menganalisis harga menggunakan formula atau rumus tertentu dan hal tersebut membantu kita dalam membuat keputusan melalui evaluasi visual langsung pada *chart* kita.

Menurut Rockefeller (2020:61) mengatakan bahwa:

*“Indicators are a shorthand way to identify and measure market sentiment. They give you a platform for making rational trading decisions, bypassing greed, fear, and the other emotions that accompany trading. That’s the first advantage of using indicators, getting rid of emotion in trading.”*

Artinya adalah bahwa indikator merupakan cara singkat untuk mengidentifikasi dan mengukur sentimen pasar. Hal tersebut dapat memberikan platform untuk membuat keputusan perdagangan yang rasional, melewati keserakahan, ketakutan dan emosi lain yang menyertai perdagangan. Itulah keuntungan pertama dalam menggunakan indikator, yaitu menghilangkan emosi dalam trading.

Menurut Rockefeller (2020:65) mengatakan bahwa indikator memiliki klasifikasinya tersendiri, yaitu:

1. *Judgment-based indicators*

*“This group includes visual pattern-recognition methods such as bar, line, pattern, and cycle analysis, as well as candlesticks. These indicators can be time consuming to master and to use.”* Maksudnya adalah bahwa indikator berbasis penilaian ini merupakan kelompok indikator yang mencakup metode pengenalan visual seperti analisis batang, garis, pola dan siklus, serta kandil. Indikator-indikator ini dapat memakan waktu lama untuk dikuasai dan digunakan.

2. *Math-based indicators*

*“The math group includes moving averages, regression, momentum, and other types of calculations. Expressing chart events in mathematical terms allows you to backtest the event over historical data to discover how well it predicts the next price action.”*

Maksudnya adalah bahwa indikator berbasis matematika ini mencakup *moving averages*, regresi, momentum, dan jenis perhitungan lainnya. Mengekspresikan peristiwa grafik ke dalam istilah matematika memungkinkan anda untuk menguji kembali peristiwa tersebut di atas data



historis untuk menemukan seberapa baik prediksi tindakan harga selanjutnya.

Berdasarkan pada pendapat para ahli di atas, dapat dikatakan bahwa indikator teknikal merupakan metode analisis harga dengan menggunakan formula atau rumus matematika dalam tujuan memprediksi arah harga di masa yang akan datang. Menurut para ahli tersebut, indikator teknikal memiliki beberapa klasifikasi, mulai dari *lagging indicator*, *leading indicator*, indikator jenis *oscillator*, indikator jenis *trend*, indikator berbasis penilaian, dan indikator berbasis perhitungan matematika.

#### **2.1.5.1.1 *Stochastic Oscillator***

Indikator *Stochastic* ditemukan oleh George C. Lane, Presiden dari *Investment Educators, Inc.* Indikator ini mirip dengan indikator *Momentum* dan indikator RSI, karena berkaitan juga dengan *rate* atau kecepatan perubahan harga yang ditampilkan dalam bentuk osilator. Berdasarkan hasil penelitiannya, George C. Lane menekankan pentingnya hubungan antara harga penutupan dengan harga tertinggi dan terendah dalam suatu periode tertentu. Harga penutupan terakhir yang terus mendekati harga tertinggi menunjukkan dorongan atau akumulasi pembelian (sinyal *bullish*), di sisi lain, penutupan di dekat posisi terendah menunjukkan tekanan jual atau distribusi (sinyal *bearish*).

Menurut Elder (2014:95) mengatakan bahwa: *Stochastic tracks the relationship of each closing price to the recent high-low range. It consists of two lines: a fast line called %K and a slow line called %D.* Artinya adalah *stochastic* melacak hubungan setiap harga penutupan dengan kisaran tinggi-rendah baru-baru

ini. *Stochastic* terdiri dari dua jalur: jalur cepat yang disebut %K dan jalur lambat disebut %D.

Menurut Ong (2016:315) mengatakan bahwa *Stochastic* menampilkan dua garis dalam osilator yang disebut dengan garis %K dan garis %D. Kedua garis ini berkisar (*oscillate*) antara skala vertikal 0-100. Jika kedua garis tersebut berada di atas level 80, maka disebut zona *overbought*, sedangkan jika berada di bawah level 20 dinyatakan sebagai zona *oversold*.

Garis %K adalah garis utama dan terpenting, disebut dengan *signal line*. Sementara itu, garis %D yang sering disebut dengan *trigger line* adalah *moving average* dari garis %K. Perpotongan kedua garis inilah yang akan menghasilkan sinyal jual atau sinyal beli. Merupakan sinyal beli apabila pada zona *oversold*, garis %K memotong ke atas garis %D, dan merupakan sinyal jual apabila di zona *overbought*, garis %K memotong ke bawah garis %D. Untuk meredam *bad signals*, sebagian *traders* menunggu garis %K memotong garis 20-80 pada osilator sebagai konfirmasi sinyal jual/ beli tersebut sebelum melakukan suatu tindakan.

Menurut Schlotmann & Czubatinski (2019:126) mengatakan bahwa: *The Stochastic indicator provides information about the momentum and the trend strength; it shows how quickly and how strongly the price moves*. Artinya adalah bahwa indikator *stochastic* memberikan informasi tentang momentum dan kekuatan tren; itu menunjukkan seberapa cepat dan seberapa kuat harga bergerak.



**Gambar 2.1 Stochastic Oscillator**

Sumber: investopedia.com

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat dikatakan bahwa *stochastic oscillator* dapat memberikan informasi tentang momentum dan kekuatan tren. Indikator *Stochastic Oscillator* terdiri dari dua garis, yaitu garis %K yang disebut sebagai jalur cepat dan garis %D yang disebut sebagai jalur lambat.

#### **2.1.5.1.2 Ichimoku Kinko Hyo**

*Ichimoku Kinko Hyo* adalah istilah Jepang yang berarti keseimbangan dalam sekejap. Hal yang paling penting untuk diingat tentang indikator ini adalah bahwa ia mewakili keseimbangan pasar. Lima garis dinamis yang membentuk *Ichimoku* menandai titik ekuilibrium harga dan dapat digunakan untuk menunjukkan potensi pasar untuk menembus ekuilibrium itu.

Menurut Sadekar (2016:1) mengatakan bahwa:

*“Ichimoku Kinko Hyo, commonly referred to as Ichimoku, is one of the best systems available for trading the markets. The Ichimoku indicator can be applied to stocks, commodities, futures, currencies and bonds. It works very well on all time frames, from the weekly all the way down to one minute chart.”*

Artinya adalah bahwa *Ichimoku Kinko Hyo*, biasa disebut sebagai *Ichimoku*, adalah salah satu sistem terbaik yang tersedia untuk perdagangan pasar. Indikator *Ichimoku* dapat diterapkan pada saham, komoditas, *futures*, mata uang, dan obligasi. Indikator ini bekerja sangat baik di semua kerangka waktu, dari mingguan hingga grafik satu menit.

Menurut Peloille (2017:15) mengatakan bahwa:

*“Ichimoku charts include five dynamic lines, two of which are in conjunction with actual prices. Two other lines allow us to project past and current market prices into the future. The fifth line provides a representation of market memory.”*

Artinya adalah bahwa grafik *Ichimoku* mencakup lima garis dinamis, dua di antaranya berhubungan dengan harga aktual. Dua jalur lainnya memungkinkan kita untuk memproyeksikan harga pasar masa lalu dan saat ini ke masa depan. Baris kelima memberikan representasi dari memori pasar.

Menurut Peloille (2017:15) lima garis dinamis tersebut adalah:

1. *Tenkan Sen (Turning line)*

Garis ini mewakili titik tengah antara *highest high* dan *lowest low* selama sembilan periode terakhir. Menghitung *Tenkan Sen* memerlukan identifikasi *highest high* dan *lowest low* selama sembilan kandil terakhir, menambahkan semuanya bersama-sama dan kemudian membagi jumlah itu dengan dua.

2. *Kijun Sen (Standard line)*

*Kijun Sen* dihitung dengan cara yang sama seperti *Tenkan Sen* dan mewakili titik tengah selama 26 periode terakhir. *Kijun Sen* menetapkan tingkat dimana keseimbangan terjadi, sehingga memanggil kembali harga ketika keadaan disequilibrium tidak dapat lagi menopang dirinya sendiri.

### 3. *Cloud (Kumo)*

*Cloud* terdiri dari dua garis dan diproyeksikan ke depan (waktu  $t + 26$  periode). Proyeksi di depan harga pasar saat ini adalah aspek asli pertama dari *Ichimoku*, membedakannya dengan pendekatan analisis teknis lainnya yang pada dasarnya berfokus pada saat ini..

#### a. *Senkou Span A*

*Senkou Span A* adalah ukuran lain dari keseimbangan pasar karena dihitung dengan mengambil rata-rata antara *Tenkan* dan *Kijun*, sehingga memberikan representasi keseimbangan harga antara jangka pendek (sembilan periode) dan jangka menengah (26 periode).

#### b. *Senkou Span B*

*Senkou Span B* adalah baris kedua yang membentuk *cloud*, juga merupakan ukuran penting dari keseimbangan pasar karena perhitungannya yang memperhitungkan titik tengah antara *highest high* dan *lowest low* selama 52 periode sebelumnya, memproyeksikan hasilnya 26 periode ke depan..

### 4. *Chikou Span (Lagging Span)*

*Lagging span* adalah fitur khas kedua *Ichimoku*, ini mewakili harga penutupan saat ini yang diplot 26 periode ke belakang.



**Gambar 2. 2 Ichimoku Kinko Hyo**

Sumber: iq-study.com

Menurut Higashino (2021:76) mengatakan bahwa:

*“Ichimoku is focused on the underlying “powers” in the market. To know the next market direction, it suffices to know which side, buyers or sellers, is winning or losing. The market moves in the direction in which the equilibrium between the buyers and sellers has been broken.”*

Artinya adalah bahwa *Ichimoku* berfokus pada "kekuatan" yang mendasari di pasar, untuk mengetahui arah pasar selanjutnya, cukup mengetahui pihak mana, pembeli atau penjual, yang menang atau kalah. Pasar bergerak ke arah di mana keseimbangan antara pembeli dan penjual telah rusak.

Berdasarkan pada pendapat para ahli di atas, dapat dikatakan bahwa *Ichimoku Kinko Hyo* adalah indikator teknis yang berfokus pada kekuatan tren pasar untuk mengetahui arah pasar selanjutnya. Terdiri dari lima garis dinamis, antara lain *Tenkan Sen*, *Kijun Sen*, *Senkou Span A*, *Senkou Span B* dan *Chikou Span*. *Tenkan Sen* dan *Kijun Sen* merupakan jalur yang berhubungan dengan harga aktual. *Senkou Span A* dan *Senkou Span B* merupakan jalur yang dapat memproyeksikan harga di

masa lalu dan masa yang akan datang, serta *Lagging Span* yang merupakan jalur yang memberikan representasi dari memori pasar.

### 2.1.6 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh pihak lain dapat dijadikan pertimbangan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Dina Tri Utari (2018) <i>Forecasting The Exchange Rate (IDR) of US Dollar (USD) Using Locally Stationary Wavelet.</i> EKSAKTA: <i>Journal of Sciences and Data Analysis</i> , Vol. 18, No. 2, 145-154.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode <i>Locally Stationary Wavelet (LSW)</i> pada data nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika periode April 2016 sampai Maret 2017 memperoleh kesimpulan bahwa metode tersebut menghasilkan nilai peramalan yang mendekati data sebenarnya sehingga dapat digunakan untuk peramalan nilai tukar mata uang. Nilai <i>Mean Average Percentage Error</i>	Penelitian ini melakukan suatu peramalan pada nilai tukar mata uang.	Metode peramalan yang digunakan adalah metode LSW dan mata uang yang diteliti adalah rupiah Indonesia dan dolar AS.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		(MAPE) yang dihasilkan dari hasil peramalan adalah 0,1201293%.		
2	Glavenia Wiranata dan Dewi Ratih (2018) Perbandingan Analisis Teknikal Classic dan Computerized Investasi Forex Online Pada Pasangan Mata Uang GBP/USD, AKUBIS, Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol. 3 No. 1, hal 56-71.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sebelas posisi terbuka yang terdiri dari 6 posisi beli dan 5 posisi jual dengan menggunakan analisis teknikal klasik, menghasilkan pips sebanyak 5.374 pips. Kemudian, terdapat 6 posisi terbuka yang terdiri dari 3 posisi beli dan 3 posisi jual menggunakan analisis teknikal terkomputerisasi, menghasilkan pips sebanyak 3166 pips. Analisis teknikal klasik lebih menguntungkan karena menghasilkan keuntungan yang lebih banyak dibandingkan dengan analisis	Penelitian ini menggunakan analisis teknikal.	Pasangan mata uang yang diteliti adalah pasangan mata uang GBPUSD dan indikator teknikal yang digunakan adalah indikator <i>Alligator</i> dan indikator <i>Fractals</i> .



Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		teknikal terkomputerisasi.		
3	Jesus Crespo Cuaresma, Ines Fortin & Jaroslava Hlouskova (2018) <i>Exchange Rate Forecasting and The Performance of Currency Portfolios Journal of Forecasting</i> , Vol. 37, No. 5, 519-540.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada manfaat yang jelas dari mengintegrasikan prakiraan nilai tukar dari model ekonometrik canggih dalam portofolio mata uang. Manfaat ini bervariasi di seluruh preferensi investor dan cakrawala prediksi tetapi agak serupa di seluruh strategi perdagangan.	Memiliki obyek penelitian yang sama, yaitu pasangan mata uang asing, salah satunya EURUSD.	Penelitian ini menggunakan metode peramalan dengan statistika.
4	Ulfa Puspitasari (2018) <i>The Implentation of Risk Management of Foreign Exchange Investment at PT. Best Profit Futures Malang</i> Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 8, No. 1, 57-66	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa risiko yang terjadi saat melakukan <i>trading</i> di pasar valuta asing adalah risiko <i>floating</i> . Risiko <i>floating</i> berdampak pada Bergeraknya grafik yang mempengaruhi posisi investor.	Penelitian ini menganalisis investasi pada pasar valuta asing menggunakan analisis teknikal.	Penelitian ini menganalisis investasi pasar valuta asing dari aspek risiko manajemen.
5	Daniela Majercakova & Michal Gregus (2019)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini	Penelitian ini menganalisis pergerakan harga pasangan	Penelitian ini menggunakan analisis teknikal

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>The Creation of The Convenient Investment Strategy in Forex European Journal of Economics and Business Studies, Vol. 5, No. 1</i>	menghasilkan 10 transaksi, terdapat 7 transaksi yang laba dan 3 transaksi yang rugi. Jumlah keuntungan dalam nilai adalah sejumlah \$3.409, 54, naik 3,4% dari modal awal yaitu sebesar \$100.000.	mata uang EUR/USD.	klasik tidak menggunakan analisis teknikal dengan indikator.
6	Indah Septiani Kiayi (2019) Analisis Teknikal pada Transaksi Mata Uang Poundsterling Terhadap US Dollar (GBP/USD) dengan Indikator <i>Stochastic Oscillator</i> pada PT. Victory International Futures Cabang Malang <i>Vocational (Diploma) Thesis, University of Muhammadiyah Malang.</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan indikator <i>Stochastic Oscillator</i> pada Bulan Agustus 2019 terdapat 8 sinyal. Sinyal beli sebanyak 4 kali dan sinyal jual sebanyak 4 kali.	Penelitian ini menggunakan indikator <i>Stochastic Oscillator</i> .	Penelitian ini menggunakan pasangan mata uang GBPUSD.
7	Kristina Sanjaya Putri & Siana Halim (2020) <i>Currency Movement Forecasting</i>	Hasil yang diperoleh adalah nilai RMSE ARIMA dan LSTM saat	Pasangan mata uang yang diteliti adalah pasangan mata uang EUR/USD.	Analisis teknikal yang digunakan pada penelitian ini menggunakan

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Using Time Series Analysis and Long Short-term Memory International Journal of Industrial Optimization</i> , Vol. 1, No. 2, 71-80.	membuat model pada urutannya adalah 0,0044 dan 0,0042 sedangkan saat memprediksi pada April 2020 RMSE ARIMA dan nilai LSTM masing-masing 0,0053 dan 0,0051.		analisis ARIMA dan analisis LSTM.
8	Mila Damayanti, Setyo Wira Rizki & Hendra Perdana (2020) Analisis Teknikal pada Investasi Trading Emas Online dengan <i>Stochastic Oscillator</i> . Buletin Ilmiah <i>Math. Stat. dan Terapannya</i> (Bimaster), Vol. 9, No. 1, hal 137-144	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa sinyal beli dan sinyal jual pada perusahaan PT. MDKA terdapat dua sinyal dalam periode yang digunakan dua bulan terakhir mulai dari tanggal 2 September 2019 dan 26 September 2019.	Penelitian ini menggunakan indikator <i>stochastic oscillator</i> .	Penelitian ini menganalisis pergerakan harga emas.
9	Miroslav Svoboda & Martina Sponerova (2020) <i>Random Strategy Versus Technical Analysis Strategy: The Case of EUR/USD Intraday Trading</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kedua strategi begitu menguntungkan, tetapi strategi menggunakan indikator SMA menunjukkan keuntungan yang lebih besar.	Pasangan mata uang yang diteliti adalah pasangan mata uang EUR/USD.	Indikator yang digunakan adalah indikator <i>simple moving average</i> (SMA).

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Balkans Journal of Emerging Trends in Social Sciences</i> , Vol. 3, No. 1, 34-39.			
10	Langgeng Prayitno Utomo & Dadan Setiawan (2020) Analisis Perdagangan <i>Foreign Exchange</i> dengan Pendekatan <i>Ichimoku Kinko Hyo</i> Jurnal Bisnis & Kewirausahaan, Vol. 16, No. 1	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan transaksi bisa diambil ketika kedua analisis menunjukkan sinyal tren yang sama, apakah tren harga akan bergerak naik atau turun.	Penelitian ini menggunakan indikator <i>Ichimoku Kinko Hyo</i> sebagai alat analisisnya dan pasangan mata uang yang diteliti adalah EURUSD.	Penelitian ini hanya menggunakan satu indikator saja.
11	Alireza Sadeghi, Amir Daneshvar & Mahdi Madanchi Zaj (2021) <i>Combined Ensemble Multi-class SVM and Fuzzy NSGA-II for Trend Forecasting and Trading in Forex Markets Expert Systems With Applications</i> , Vol. 185	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang diusulkan mengungguli sistem perdagangan yang ada, dengan 80,8% presisi, penarikan 72,4%, ROI tahunan 94,1% dan penarikan 0,58%.	Penelitian ini menggunakan data pada pasangan mata uang EUR/USD.	Penelitian ini menggunakan indikator RSI, PDMA, PDRSI, MACD dan STOC.
12	Arman Hassanniakalager, Georgios	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis	Penelitian ini menganalisis pergerakan	Penelitian ini menggunakan statistik

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Sermpinis & Charalampos Stasinakis (2021) <i>Trading The Foreign Exchange Market With Technical Analysis and Bayesian Statistics Journal of Empirical Finance</i> , Vol. 63, 230-251	teknikal memiliki nilai ( <i>value</i> ) dalam <i>forex trading</i> , namun memiliki profit margin yang kecil. Sementara itu, <i>Bayesian Statistic</i> dapat meningkatkan tingkat keuntungan sebanyak 5 kali lebih besar.	harga EUR/USD dan menggunakan analisis teknikal.	<i>bayesian</i> dalam proses analisisnya.
13	Md. Chhali Uddin (2021) <i>Analyzing the Effectiveness of Confluence of Price Action Disciplines in Forex Market Journal of Stock &amp; Forex Trading</i> , Vol. 9, Issue 4, No. 270, 1-17	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa jika <i>candlestick</i> diidentifikasi dengan benar, kunci level <i>support</i> dan <i>resistance</i> digambar dengan benar, garis tren diplot dengan benar dan pola grafik dikenali dengan benar maka peluang memenangkan perdagangan menjadi 88,39%.	Penelitian ini meneliti 10 pasangan mata uang asing, salah satunya adalah pasangan mata uang EUR/USD.	Penelitian ini menggunakan analisis dengan pola grafik.
14	Jose Eduardo Medina Reyes, Salvador Cruz Ake & Agustin Ignacio Cabrera Llanos (2021)	Hasil dari penelitian ini adalah model berdasarkan teori <i>fuzzy</i> menghasilkan	Penelitian ini memprediksi pergerakan harga mata uang asing	Penelitian ini memprediksi pergerakan harga mata uang asing

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p><i>New Hybrid Fuzzy Time Series Model: Forecasting The Foreign Exchange Market Contraduria y Administracion</i>, Vol. 66, No. 3, 1-23</p>	<p>estimasi volatilitas yang lebih baik. model <i>fuzzy</i> menunjukkan kesalahan perkiraan terkecil yang lebih kecil daripada deret waktu tradisional di keduanya; di dalam dan di luar sampel tes; untuk volatilitas dalam hasil nilai tukar peso Meksiko – dolar AS. Oleh karena itu, <i>fuzzy model</i> menunjukkan efisiensi yang lebih tinggi dan lebih mencerminkan informasi pasar.</p>	<p>dengan analisis teknikal.</p>	<p>dengan model <i>fuzzy</i>.</p>
15	<p>Md. Chhali Uddin, Md. Mahedi Hasan &amp; S. M. Shariful Haque (2022) <i>Performance Evaluation of A Forex System: Marketing Prospects Analysis. Academy of Accounting and Financial Studies</i></p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem analisis teknikal secara konfluens yang diterapkan pada pasar valuta asing selama 5 bulan, menghasilkan performa yang luar biasa, yaitu menghasilkan 180% keuntungan dalam setahun.</p>	<p>Pasangan mata uang yang diteliti adalah pasangan mata uang EUR/USD.</p>	<p>Analisis teknikal yang digunakan memakai analisis pola <i>candlestick</i>.</p>

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Journal</i> , Vol. 26, No. 3, 1-18.			

Berdasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu, terdapat sedikit persamaan indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu indikator *Ichimoku Kinko Hyo* dan indikator *Stochastic Oscillator*, namun dalam penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan yaitu mengkombinasikan antara kedua indikator tersebut, yang belum pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Hal tersebut yang menjadi keunggulan untuk penelitian ini.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

EURUSD merupakan pasangan mata uang yang sering diperdagangkan di pasar valuta asing. Penelitian ini menggunakan grafik harga pasangan mata uang tersebut dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, yaitu mulai dari Januari 2019 sampai dengan Desember 2021. Data pergerakan harga tersebut, akan dianalisis dengan pendekatan analisis teknikal. Alasannya, bahwa analisis teknikal lebih objektif dibandingkan dengan analisis fundamental yang sifatnya subjektif. Hal tersebut diungkapkan oleh Wibowo (2017) bahwasanya analisa fundamental bersifat subjektif dikarenakan faktor psikologi dari pasar dan dilakukan dengan cara membaca berbagai indikator makroekonomi seperti tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga, inflasi serta tingkat pengangguran. Sementara itu, analisa

secara teknikal menggunakan persamaan matematis berdasarkan harga yang telah terjadi sebelumnya dan hanya terfokus pada cara mempelajari pergerakan harga.

Menurut Elder (2014) analisis teknikal terbagi menjadi dua cara, yaitu analisis *chart* klasik dan analisis teknikal terkomputerisasi. Analisis *chart* klasik cenderung bersifat subjektif yang dapat mengundang angan-angan dan penipuan diri sendiri. Sementara itu, analisis teknikal terkomputerisasi bersifat objektif karena analisis tersebut merupakan suatu persamaan matematis yang dibuat menjadi sebuah alat indikator untuk mempelajari pergerakan harga.

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan analisis teknikal terkomputerisasi yang menggunakan bantuan indikator dalam mempelajari pergerakan harga EURUSD periode 2019-2021. Indikator yang penulis akan gunakan yaitu, indikator *Ichimoku Kinko Hyo* dan indikator *Stochastic Oscillator*.

Menurut Peloille (2017:15) mengatakan bahwa grafik *Ichimoku* mencakup lima garis dinamis, dua di antaranya berhubungan dengan harga aktual. Dua jalur lainnya memungkinkan kita untuk memproyeksikan harga pasar masa lalu dan saat ini ke masa depan. Baris kelima memberikan representasi dari memori pasar. Garis-garis tersebut adalah *tenkan sen*, *kijun sen*, *senkou span A*, *senkou span B* dan *chikou span*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Utomo & Setiawan (2020) menunjukkan bahwa keputusan transaksi bisa diambil ketika kedua analisis menunjukkan sinyal tren yang sama, apakah tren harga akan bergerak naik atau turun.

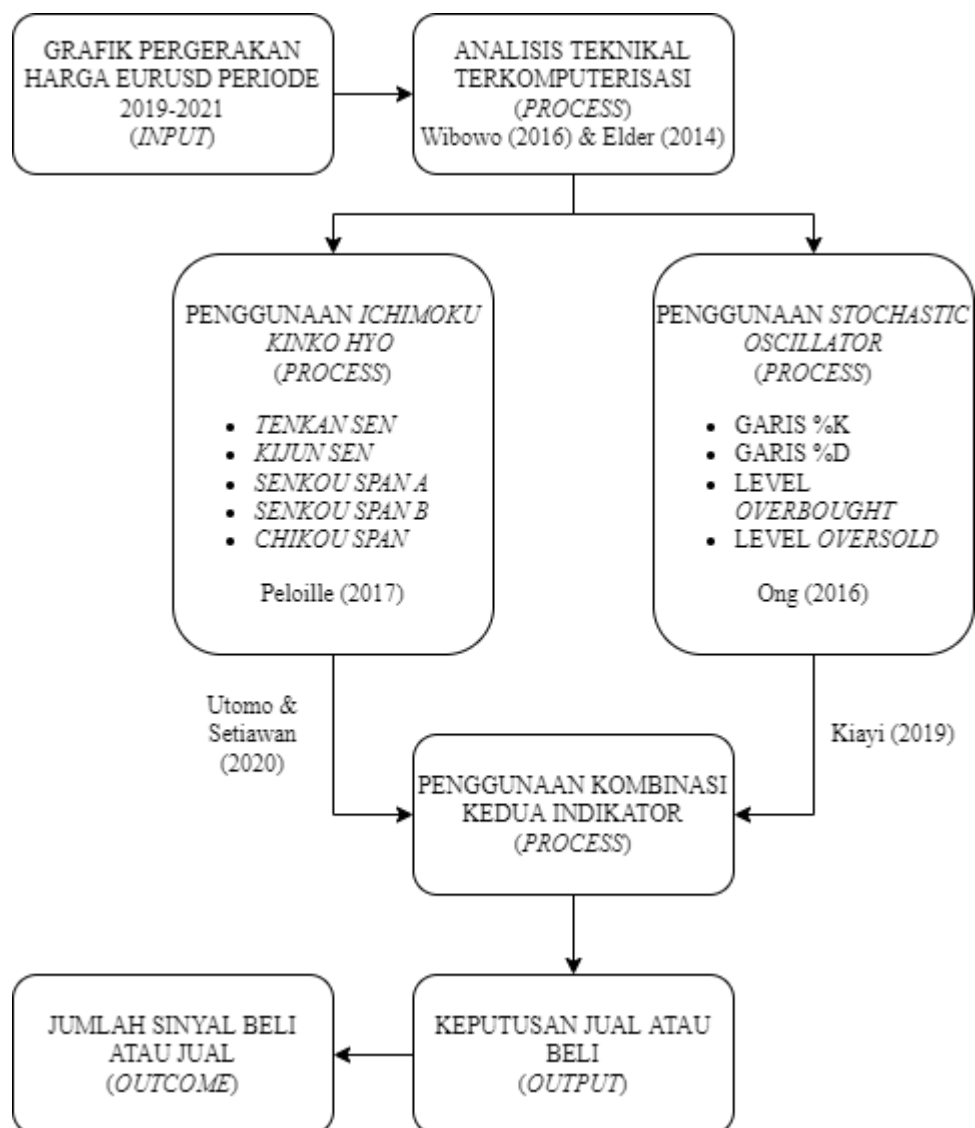
Menurut Ong (2016:315) mengatakan bahwa *Stochastic* menampilkan dua garis dalam osilator yang disebut dengan garis %K dan garis %D. Kedua garis ini



berkisar (*oscillate*) antara skala vertikal 0-100. Jika kedua garis tersebut berada di atas level 80, maka disebut zona *overbought*, sedangkan jika berada di bawah level 20 dinyatakan sebagai zona *oversold*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kiayi (2019) menunjukkan bahwa penggunaan indikator *Stochastic Oscillator* pada Bulan Agustus 2019 terdapat 8 sinyal. Sinyal beli sebanyak 4 kali dan sinyal jual sebanyak 4 kali.

Penelitian ini akan menggabungkan atau mengkombinasikan penggunaan kedua indikator di atas, yaitu indikator *Ichimoku Kinko Hyo* dengan indikator *Stochastic Oscillator*. Hal tersebut penulis lakukan karena kombinasi dari kedua indikator tersebut belum dilakukan oleh para peneliti terdahulu dan akan menjadi keunggulan dalam penelitian ini.

Penggunaan kedua indikator tersebut akan membantu para *trader* atau investor dalam mengambil keputusan, apakah harus membeli atukah harus menjual aset keuangannya, maksud dari aset keuangan di sini adalah mata uang EURUSD. Hasil atau *outcome* dari penggunaan kedua indikator tersebut dalam penelitian ini akan dihitung seberapa banyak sinyal beli atau sinyal jual yang ada pada analisis mata uang EURUSD periode 2019-2021.



**Gambar 2. 3 Kerangka Pemikiran**

### 2.3 Proposisi

Proposisi adalah dugaan sementara dari sebuah penelitian terhadap fenomena yang terjadi. Berdasarkan kerangka pemikiran yang ada, maka proposisi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis teknikal menggunakan indikator *Ichimoku Kinko Hyo* pada pasangan mata uang EURUSD periode 2019-2021 dapat menggambarkan trend harga, apakah terjadi tren harga naik (*uptrend*) atau tren harga turun (*downtrend*).
2. Analisis teknikal menggunakan indikator *Stochastic Oscillator* pada pasangan mata uang EURUSD periode 2019-2021 dapat menggambarkan momen jual atau beli.
3. Analisis teknikal menggunakan kombinasi dari indikator *Ichimoku Kinko Hyo* dengan indikator *Stochastic Oscillator* pada pasangan mata uang EURUSD periode 2019-2021 dapat memberikan informasi dalam melakukan keputusan investasi untuk para *trader* atau para investor.